



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA DI UPTD SD NEGERI 122384 JL. KOL PEMATANGSIANTAR

Kesya Sitanggang¹, Asister Fernando Siagian², Heddy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: kesyasitanggang748@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22-04-2024
Disetujui : 04-05-2024
Diterbitkan : -05-2024

Kata Kunci :

Pengaruh; Model Pembelajaran;
Picture and Picture;
Kemampuan Berpikir Kreatif.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V, sementara sampel yang digunakan adalah 28 siswa yang dipilih secara acak melalui metode *Simple Random Sampling*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi experimental research*) dengan rancangan penelitian *One Group Pretest - Posttest Design*. Peneliti menggunakan instrumen berupa 10 butir soal uraian yang berkaitan dengan materi perubahan wujud benda. Instrumen ini digunakan untuk menilai pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran IPA, maka data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan analisis menggunakan Indeks Aiken's V dan Uji *N-Gain*. Hal ini dibuktikan dengan uji *N-Gain* menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata - rata *pretest* sebesar 37,67 dan rata - rata *posttest* sebesar 85,53. Sehingga diperoleh gain 0,78. Artinya, kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif dengan kategori sangat tinggi ($g \geq 0,7$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Tahun Ajaran 2023/2024.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 22-04-2024
Accepted : 04-05-2024
Publish : -05-2024

Keywords:

Influence; Picture and Picture;
Learning Model; Creative
Thinking Ability.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the influence of the picture and picture learning model on the creative thinking ability of grade V students in science learning at UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol. The population in this study included all grade V students, while the sample used was 28 students randomly selected through the Simple Random Sampling method. This research is quantitative and included in the type of quasi-experimental research with the research design One Group Pretest - Posttest Design. Researchers use instruments in the form



of 10 points of description questions related to the material of changing the form of objects. This instrument is used to assess the influence of picture and picture learning models on the creative thinking ability of grade V students in science learning, but will be collected through tests and documentation. After the research data was collected, analysis was carried out using Aiken's V Index and N-Gain Test. This is evidenced by the N-Gain test showing that the value of the experimental class gain calculation results was obtained on average pretest of 37.67 and average posttest of 85.53. So a gain of 0.78 is obtained. That is, the experimental class experienced an increase in the results of creative thinking ability with very high categories ($g \geq 0.7$). Based on these results, it can be concluded that there is an influence of the picture and picture learning model on the creative thinking ability of grade V students in science learning at UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol for the 2023/2024 Academic Year.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Teknologi dalam pendidikan dijadikan sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peran teknologi dalam pendidikan dapat memudahkan siswa dalam mencari informasi dan pengetahuan serta memperluas wawasan siswa. Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mempunyai hubungan yang erat dengan pendidikan saat ini. Selain membantu kemajuan pendidikan, Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tampil untuk melengkapi agar pendidikan menjadi lebih menarik dan berwawasan. Dengan adanya perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam kegiatan pembelajaran maka dapat diperoleh beberapa manfaat yaitu: pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, dapat menjelaskan sesuatu yang sulit/ kompleks, mempercepat proses yang lama, menghadirkan peristiwa yang jarang terjadi, menunjukkan peristiwa yang berbahaya atau diluar jangkauan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik mengaktifkan potensinya untuk mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukannya, serta masyarakat, bangsa, dan negara. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pendoman-pendoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Pendidikan juga merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dikarenakan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditengah perkembangan zaman yang begitu pesat dengan segala tuntutan yang ada. Pendidikan adalah wadah untuk mengkondisikan kemampuan berpikir kreatif, sehingga menjadi proses untuk membantu mengembangkan potensi diri untuk menghadapi segala perubahan dan permasalahan (Susanto, dkk 2020:1015). Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila peserta didik secara aktif, inovatif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Sari dan Trisnawati (2019:1015) pada perkembangan abad 21 peserta didik membutuhkan keterampilan berpikir 4 C yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas) dan *problem solving*. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan berpikir kreatif. Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) adalah salah satu aspek penting untuk dimiliki siswa. Berpikir kreatif diperlukan oleh siswa bukan hanya untuk memperdalam pengalaman belajar, tetapi juga untuk menghadapi suatu permasalahan di dalam proses pembelajaran. Menurut Johnson (2014:41) mengatakan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan yang membutuhkan ketekunan, disiplin diri dan perhatian penuh yang melibatkan aktivitas mental seperti: mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan informasi baru serta menerapkan



imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru. Sedangkan menurut Moma (2016:28) mengatakan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan yang dimaknai dengan kepekaan terhadap masalah, mempertimbangkan informasi baru, dan ide dengan pemikiran terbuka, serta membuat hubungan-hubungan dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah berpikir yang melibatkan kepekaan terhadap masalah, terbuka untuk mengeksplorasi informasi baru dan ide-ide yang tidak biasa, atau memiliki kemampuan "berpikir sendiri ketika memecahkan masalah", dan mengembangkan koneksi. Kenyataan yang ada di Indonesia kemampuan berpikir kreatif cenderung masih rendah. Hasil studi *Trends in international Mathematic and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2011 menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi 3 terbawah dari keseluruhan 32 negara yang berpartisipasi. Skor IPA yang dimiliki siswa di Indonesia adalah 406 dari standar IPA yang ditentukan yaitu 500. Hasil serupa yang didapat oleh Indonesia untuk kemampuan IPA yaitu dengan menempati posisi ke-38 dari 41 negara yang berpartisipasi (Abdurrozak, R., dkk 2016: 149-150). Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol, penulis dapat memperoleh informasi bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih belum sesuai harapan, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran IPA siswa kurang fokus dalam memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa belum terlihat aktif. Selain itu, pendidik belum menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi sehingga menghambat terbentuknya rasa kerjasama, tanggung jawab dan partisipasi siswa. Oleh karena itu mengakibatkan kemampuan berpikir kreatif siswa belum sesuai harapan. Permasalahan ini didukung dari hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran IPA siswa kelas V pada Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil ujian tengah semester dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
V	70	28	8	20
Jumlah		28 Siswa	28,58%	71,42%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa nilai siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 JL. Kol pada mata pelajaran IPA yang berjumlah 28 siswa. Masih ada siswa yang belum mencapai KKM yaitu 71,42% atau 20 siswa, sedangkan yang mencapai KKM 28,58% atau 8 siswa. Oleh karena itu, hal penting bagi para pendidik adalah menjadikan pembelajaran IPA menyenangkan sehingga dapat memunculkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. Hal yang dapat dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengubah pembelajaran menjadi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang berkesan dan meningkatkan daya pikir siswa yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Model Pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. *Picture and picture* merujuk pada gambar yang belum tersusun dengan baik dan akan disusun oleh siswa secara logis dan sistematis (Siregar et al., 2022:862). Gambar-gambar tersebut menjadi media utama dalam proses pembelajaran dan memiliki peran penting dalam membuat siswa lebih kreatif dan merasa senang saat proses kegiatan belajar mengajar. Model ini sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya yaitu oleh Novita Pratiwi, Aslam Aslam (2021), dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar, mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran siswa, hal ini dapat dibuktikan dalam peningkatan nilai yang lebih banyak pada kelas eksperimen, contohnya yaitu pada rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan dari 90,78 menjadi 93,76. Untuk kelas kontrol yang tetap menggunakan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan rata-rata juga yaitu dari angka 88,30 menjadi 89,77. Namun peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol tidak sebanyak kelas eksperimen.

Menurut Siregar Simon (2022), dengan judul mengatakan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan Kelas VI UPTD SD Negeri 122368 Pematangsiantar, mengatakan bahwa Hasil adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Menurut Minhaz Rihadatul Aisy, Ismah Ismah (2021), dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Materi Aljabar, mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika dalam menyelesaikan soal aljabar. Berdasarkan kesimpulan



hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* perlu digunakan guru supaya pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Tahap-tahap dalam model pembelajaran *picture and picture* dimulai dengan guru menyampaikan kompetensi yang akan diajarkan, menjelaskan materi sebagai pengantar, menunjukkan gambar yang terkait dengan materi, mengajak siswa untuk menyusun gambar menjadi rangkaian yang logis, bertanya tentang alasan penyusunan gambar, memasukkan materi sesuai kompetensi yang akan dicapai, dan menyimpulkan (Fauziddin dan Mayasari, 2018:862-863). Dilihat dari tahap-tahap model pembelajaran *picture and picture* tersebut, maka peneliti memilih model pembelajaran ini sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan ini pada pembelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol. Karena model ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan berkesan sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu dapat melibatkan siswa secara aktif didalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental semu (*Quasi experimental research*). Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* (X) terhadap Kemampuan berpikir kreatif (Y). Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran yaitu *pre-test*, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu (model pembelajaran *Picture and Picture*), kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya yaitu *post-test*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 10 butir soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 122384 JL.Kol. Bentuk tes yang akan diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. Instrumen tes yang disusun dengan baik dan dapat mengukur keberhasilan kemampuan berpikir kreatif siswa. Instrumen penelitian soal ini dapat di validator ke guru atau dosen, dengan syarat guru dan dosen mampu memvalidkan soal tersebut dan harus mempunyai pengalaman yang sudah ada. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis menggunakan statistik. Metode statistik yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. AliMuhson (2006:1) Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas oleh para ahli (validator) dengan menggunakan validitas Aiken's V. Adapun rumus Aiken,s V yaitu:

$$\frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan

V = Indeks Kesepakatan Rater

S = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = Banyak Rater

C = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Uji *N-gain* atau gain ternormalisasi merupakan data yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan skor pretest dan posttest dengan rumus Uji *N-gain* yaitu:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

Keterangan

N-gain : Skor rata-rata *gain* yang dinormalisasi

Skor Posstest : Skor rata-rata test akhir

Skor Pretest : Skor rata-rata test awal

Skor Maksimum Ideal : Skor maksimum ideal



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122384 Jl.Kol Tahun Ajaran 2023/2024. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes uraian yang terlebih dahulu divalidasi oleh dua orang validator yaitu Chatrina Lisbet Siagian, S.Pd. dan satu dosen yaitu Dr. Aprido B. Simamora, M.Pd. Validator memberikan penilaian pada soal uraian melalui lembar validasi yang telah dirancang. Setelah validator menyatakan soal layak diuji cobakan maka peneliti melakukan penelitian ke validator lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 April 2024 - 30 April 2024, penelitian ini ditunjukkan kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa. Data penelitian diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang berisi 10 soal dengan skala 4. Uji validasi instrumen penelitian dilakukan oleh dua orang ahli yaitu seorang guru dan juga dosen pada tanggal 24 April 2024.

Tabel 2. Deskripsi Data Validasi Instrumen Penelitian oleh Validator I

No.	Indikator	Indikator Berpikir Kreatif	Soal	Validitas Isi				Validitas Konstruk				Bahasa				
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Memberikan beraneka ragam jawaban.	Kelancaran	Jelaskan sifat - sifat wujud benda padat!				✓				✓					✓
2	Dapat memberikan jawaban lebih dari satu.	Kelancaran	Sebutkan ciri - ciri benda gas!				✓				✓					✓
3	Mengutarakan gagasan atau jawaban tentang benda cair di kelas.	Kelancaran	Sebutkan contoh benda cair yang ada di kelas!			✓				✓					✓	
4	Menghasilkan ide / gagasan yang bermacam-macam dalam menyelesaikan permasalahan	Keluwesannya	Sebutkan contoh peristiwa menyublim!				✓				✓					✓
5	Memperoleh bermacam - macam jawaban	Keluwesannya	Sebutkan contoh peristiwa mengembun dalam kehidupan sehari - hari!				✓				✓					✓
6	Menyelesaikan masalah dari sudut pandang tentang peristiwa mengkristal.	Keluwesannya	Sebutkan peristiwa mengkristal dalam kehidupan sehari - hari!				✓				✓					✓
7	Menghasilkan pemikiran yang tidak lazim untuk mengungkapkan.	Original	Jelaskan proses perubahan wujud yang terjadi pada lilin yang dibakar!			✓				✓					✓	
8	Dapat menciptakan jawaban yang unik.	Original	Jelaskan proses terjadinya penguapan pada air yang dijemur!			✓				✓					✓	



No.	Indikator	Indikator Berpikir Kreatif	Soal	Validitas Isi				Validitas Konstruk				Bahasa				
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
9	Memberikan ide - ide untuk mengatasi masalah tentang proses terjadinya perubahan suhu.	Original	Jelaskan proses terjadinya perubahan suhu pada pencampuran air panas dan dingin!			✓				✓					✓	
10	Menambahkan, mengatur atau menguraikan gagasan.	Elaborasi (merinci jawaban secara detail)	Sebutkan contoh penerapan sifat benda cair selalu mengikuti bentuk wadah dalam kehidupan sehari - hari!				✓				✓					✓

Uji validasi terhadap pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif dilakukan oleh validator. Validator memberikan kritik dan saran terhadap soal uraian. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi

Butir	Penilai		s1	s2	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II						
Butir 1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Butir 2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Butir 3	3	4	2	3	5	6	0.83333	Sangat Tinggi
Butir 4	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Butir 5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Butir 6	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Butir 7	3	4	2	3	5	6	0.83333	Sangat Tinggi
Butir 8	3	4	2	3	5	6	0.83333	Sangat Tinggi
Butir 9	3	4	2	3	5	6	0.83333	Sangat Tinggi
Butir 10	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji instrument yang dilakukan oleh validator maka dapat diketahui bahwa skala penilaian eksperimen peneliti valid dan sudah dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian. Setelah di validasi oleh validator maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol pada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol. Data kemampuan berpikir kreatif dinilai berdasarkan hasil nilai siswa dalam menjawab tes kemampuan berpikir kreatif berupa soal *pre-test* dan *post-test* sehingga diperoleh skor mentah kemampuan berpikir kreatif siswa. Tes *pre-test* menggunakan 10 soal uraian sebelum pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif siswa pada materi perubahan wujud benda. Penilaian ketuntasan siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Analisis statistika deskriptif data untuk nilai siswa kelas V dapat dilihat dari presentase Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

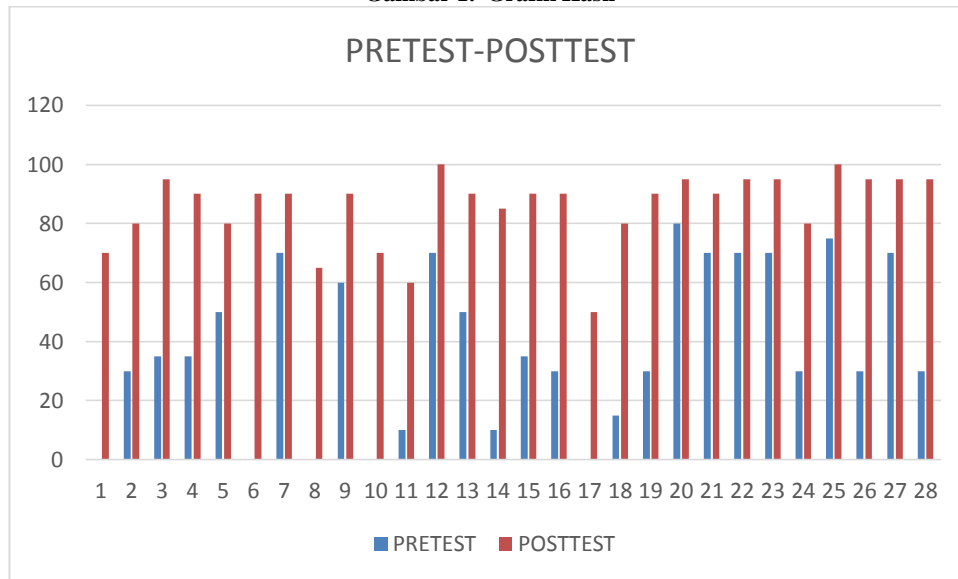
NO	Interval	Frekuensi	Presentasi %
1	91-100	9	32,15%
2	86-90	9	32,15%
3	80-85	5	17,85%
4	70-79	2	7,14%
5	<70	3	10,71%
Jumlah		28	
Tuntas (>70)		25	89,29%
Tidak Tuntas (<70)		3	10,71%
Tertinggi		100	



Terendah	50
Rata – rata	85,53

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah 50. Rata - rata 85,53. Angka ketidaktuntasan mengalami penurunan yaitu dibawah 50 %. Banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebesar 89,29% (25 siswa), dan banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 10,71% (3 siswa). Pencapaian hasil belajar *post-test* ini lebih baik dibandingkan capaian hasil *pre-test*.

Gambar 1. Grafik Hasil



Gain adalah selisih nilai posstest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman dan penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-Gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

Adapun Hasil Uji N-Gain Pretest – Posttest dapat disajikan dalam bentuk SPSS 21 sebagai berikut:

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Ngain_score	Mean	.7840	.02399	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7348	
		Upper Bound	.8332	
	5% Trimmed Mean	.7869		
	Median	.8167		
	Variance	.016		
	Std. Deviation	.12693		
	Minimum	.50		
	Maximum	1.00		
	Range	.50		
	Interquartile Range	.16		
	Skewness	-.321	.441	
	Kurtosis	-.313	.858	
Ngain_persen	Mean	78.4011	2.39884	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.4791	
		Upper Bound	83.3231	
	5% Trimmed Mean	78.6908		
	Median	81.6667		
	Variance	161.124		
	Std. Deviation	12.69346		
	Minimum	50.00		
	Maximum	100.00		
	Range	50.00		
Interquartile Range	15.71			



	Skewness	-.321	.441
	Kurtosis	-.313	.858

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata - rata *pretest* sebesar 37,67 dan rata - rata *posttest* sebesar 85,53 sehingga diperoleh gain 0,78. Artinya, kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan kategori tinggi karena $(g) \geq 0,70$. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Tahun Ajaran 2023/2024 mulai tanggal 27 April - 30 April 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas V sebanyak 28 orang. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Tahun Ajaran 2023/2024. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada validator ke guru dan dosen dengan jumlah soal 10 butir dalam bentuk uraian. Berdasarkan hasil *pretest*, dapat disimpulkan bahwa nilai rata - rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture* adalah 37,67 dengan sebagian besar siswa 71,42% (20 siswa) kategori kurang, dan sementara 28,58% (8 siswa) kategori cukup. Dengan kata lain, tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menggunakan model *picture and picture* tergolong rendah. Selain itu, siswa menunjukkan hasil belajar yang lebih baik setelah menggunakan model *picture and picture*. Ini menunjukkan bahwa nilai rata - rata *posttest* adalah 82,29%. Hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata -rata *pretest* 37,67 dan rata - rata *posttest* 85,53. Sehingga diperoleh gain 0,78. Artinya kelas tersebut mengalami peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan kategori tinggi karena $(g) \geq 0,70$. Berdasarkan data tersebut, maka disimpulkan bahwa penerapan atau penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V Sekolah Dasar dilihat dari kenaikan persen antara nilai *Pretest* ke *posttest* sebesar 89,29%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Model *Picture and Picture* berpengaruh positif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol. Hal ini dibuktikan dengan uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata - rata *pretest* sebesar 37,67 dan rata - rata *posttest* sebesar 85,53. Sehingga diperoleh gain 0,78. Artinya, kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif dengan kategori sangat tinggi $(g) \geq 0,7$. Berdasarkan data tersebut, maka dikatakan peningkatan hasil belajar materi perubahan wujud benda kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan dengan konvensional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di UPTD SD Negeri 122384 Jl. Kol Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Aisy, M. R., & Ismah, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(2), 85-90.
- Aliani, G. F. (2022). Validitas tes tertulis pada model pembelajaran blended learning mata pelajaran IPA di SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 386-390.
- Arikunto (Ed). (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. B. (2020). Instrumen kemampuan berpikir kreatif matematika untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 27-34.



- Banowati, E. N., Maula, A. R., & Ermawati, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 860-869.
- Effendi, E., & Gunarto, W. (2019). Pelatihan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skill) bagi guru SD. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(2), 40-43.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Maryoto. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture pada Pembelajaran Klasifikasi makhluk Hidup. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Merentek, R. M., Giebrilien, G., Komedi, B. E., Korompis, F. R., & Tagupia, J. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 920-925.
- Nabil, N. R. A., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., & Ulfa, M. (2022). Analisis indeks Aiken untuk mengetahui validitas isi instrumen asesmen kompetensi minimum berbasis konteks sains kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(2), 184-191.
- Pradiani, N. P. W. Y., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456-1469.
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018-3025.
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Ramadhani, S. A., & Rukmana, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 937-944.
- Rismawaty, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Nubin Smart Journal*, 1(1), 89-95.
- Sari, I. Y., & Manurung, A. S. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis animasi Powtoon terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas III SDN Gudang Tigaraksa. *Jurnal inovasi penelitian*, 2(3), 1015-1024.
- Shilphy, A. Octavia. (2020). *MODEL-Model Pembelajaran Deepublish*
- Sirait, I. F. N., Manurung, S., & Napitupulu, R. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 124405 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3419-3430.
- Siregar, S., & Sirait, E. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan Kelas VI UPTD SD Negeri 122368 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 196-205.